

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) *Aedes aegypti* DI KELURAHAN GIRIAN PERMAI KOTA BITUNG

Jenny Ristiwayat Kantohe*, Wulan P.J. Kaunang*, Sekplin A.S. Sekeon*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di dunia karena dapat menyerang semua golongan umur. Beberapa tahun terakhir insiden DBD di seluruh dunia menunjukkan adanya peningkatan secara dramatis serta bertambah luasnya wilayah yang terjangkau. Laporan terbaru DBD di Kota Bitung pada tahun 2016, DBD tertinggi di wilayah kerja puskesmas Girian Weru Kecamatan Girian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung. Metode Penelitian menggunakan metode observasional analitik yang menggunakan desain studi potong lintang (cross sectional study). Populasi adalah seluruh Rumah Tangga yang ada di Kelurahan Girian Permai sebanyak 1527 KK. Sampel penelitian berjumlah 104 responden yang diwakili oleh bapak/ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu secara gugus bertahap (Multistage Sampling). Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner dan data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square ($\alpha=0,05$). Hasil analisis uji hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PSN diperoleh nilai $p=0,782$ dan hubungan antara sikap dengan tindakan PSN yaitu $p=0,013$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PSN *Aedes aegypti* dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan PSN *Aedes aegypti*.

Kata Kunci : Tindakan PSN, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) disease is one of the main public health problems in the world because it can attack all age groups. In recent years, DHF incidence worldwide has increased and spread dramatically. Recent DHF report in Bitung in 2016, the highest DHF occurred in the working area of the Girian Weru Community Health Center Girian District. The purpose of this research was to determine the relationship between knowledge and attitude towards community action in the eradication of *Aedes aegypti* mosquito nest in Girian Permai District, Bitung. The research used an analytic observational method with the use of cross sectional study design. The population were the entire households in Girian Permai district which were amounted to 1527 families. The sample of the research were 104 respondents, represented by the father or the mother who fulfilled the inclusion and exclusion criteria, while the sampling technique used was Multistage Sampling. The research instrument used for data collection was questionnaire and the data were analyzed univariately and bivariately by using chi-square test ($\alpha = 0,05$). The result of test analysis on the relationship between knowledge with the action of mosquito nest eradication obtained the p value = 0,782 and the relationship between attitude with action of mosquito nest eradication obtained the $p = 0,013$. Based on these results, it can be concluded that there was no relationship between knowledge with the action of mosquito nest eradication and there was a significant relationship between attitude with the action of mosquito nest eradication.

Keywords : Musquito Nest Eradication, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan vector borne disease. Baik di Negara maju maupun berkembang, DBD masih merupakan ancaman yang serius karena dapat menyebabkan kesakitan serta kematian. Penyakit DBD biasanya ditemukan di daerah tropis, seperti asia tenggara, india, brazil, amerika, termasuk di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat dengan ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan air laut (Sucipto, 2011).

Berdasarkan data terbaru, jumlah kasus yang dilaporkan terus meningkat dari 2,2 juta pada tahun 2010 menjadi 3,2 juta di tahun 2015. Sekarang ini, Penyakit DBD sudah endemik di lebih dari 100 negara di dunia. Daerah yang paling terkena dampak serius kasus DBD yaitu Amerika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat.(WHO, 2016)

Indonesia termasuk salah satu negara tropis di dunia, yang jumlah penderita DBD terbilang cukup tinggi. Sejak tahun 1968 sampai pada tahun 2015, menunjukkan bahwa DBD telah tersebar di 34 Provinsi dan 463 Kabupaten/Kota dari 514 Kabupaten/Kota (90,08%) di Indonesia (Kemenkes RI, 2017). Faktor-faktor penyebab peningkatan dan penyebaran kasus DBD dapat disebabkan oleh morbiditas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan distribusi penduduk serta faktor epidemiologi lainnya. Selain dari pada itu, faktor pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) juga sangat berpengaruh (Kemenkes RI, 2016).

Dari Laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) berbasis puskesmas tahun 2016 penyakit DBD termasuk dalam 10 penyakit paling menonjol yang berada pada urutan ke-7 di Sulawesi Utara. (Dinkes Prov, 2017).

Laporan DBD di Kota Bitung pada tahun 2014 berjumlah 70 penderita, pada tahun 2015 berjumlah 124 penderita, dan pada tahun 2016 berjumlah 108 penderita (Dinkes Kota Bitung, 2015; 2016). Berdasarkan data yang diperoleh jumlah kasus demam berdarah pada tahun 2016 tertinggi di wilayah kerja puskesmas Girian Weru Kecamatan Girian Kota Bitung. Jumlah kasus yang dilaporkan total sebesar 23 kasus yang telah tersebar di beberapa kelurahan (Dinkes Kota Bitung, 2017). Jumlah kasus DBD terbanyak terdapat di Kelurahan Girian Permai yaitu sebesar 10 kasus (Puskesmas Girian Weru, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode observasional analitik yang menggunakan desain studi potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung pada bulan September-Oktober 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu secara gugus bertahap (*Multistage Sampling*). Jumlah sampel sebanyak 104 responden yang diwakili oleh bapak/ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi square* dengan tingkat signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, terbanyak terdapat pada kelompok umur 46 – 55 tahun dengan jumlah 34 responden (32,7%). Kemudian dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa distribusi responden yang berjenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 28 responden (26,9%) dan perempuan yaitu 76 responden (73,1%) lebih banyak dari jenis kelamin laki-laki. Untuk karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, yang paling banyak berpendidikan terakhir SMA/SMU tamat dengan jumlah yaitu 50 responden (48,1%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, yang paling banyak responden dengan pekerjaan sebagai pensiunan/IRT berjumlah yaitu 66 responden (63,5%). Distribusi berdasarkan diagnosa menderita DBD menunjukkan bahwa dari total 104 responden yang di wawancarai terdapat beberapa anggota keluarga yang terdiagnosa menderita DBD pada 1(satu) tahun terakhir yaitu sebanyak 7 orang (6,7%), dengan status anggota keluarga paling banyak menderita DBD yaitu anak berjumlah 4 orang (3,8%). Selain itu, berdasarkan distribusi status kesehatan 4 orang diantaranya sudah sembuh/hidup dan 3 orang lainnya masih sementara sakit dan menjalani pengobatan. Bila dilihat hasil analisis tabulasi silang antara diagnosa menderita DBD dengan tindakan PSN, ternyata hanya ada 2 orang terdiagnosis menderita DBD yang keluarganya memiliki tindakan PSN kurang baik dan 5

orang lagi keluarganya memiliki tindakan PSN yang baik, tetapi terdiagnosis menderita DBD. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya faktor lingkungan, seperti letak rumah saling berdekatan sehingga ada kemungkinan nyamuk untuk berpindah ke rumah yang lainnya untuk mencari tempat perindukan karena rata-rata nyamuk memiliki jarak terbang sekitar 100-200 meter.

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) *Aedes aegypti*

Pengetahuan	n	%
Kurang Baik	39	37,5
Baik	65	62,5
Total	104	100

Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti*, paling banyak adalah responden yang berpengetahuan baik dengan jumlah yaitu 65 responden (62,5%) dan paling sedikit adalah responden yang berpengetahuan kurang baik dengan jumlah yaitu 39 responden (37,5%).

Tabel 2. Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) *Aedes aegypti*

Sikap	n	%
Negatif	51	49,0
Positif	53	51,0
Total	104	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan sikap masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN)

Aedes aegypti, paling banyak adalah responden yang memiliki sikap positif berjumlah yaitu 53 responden (51,0%) dan paling sedikit adalah responden yang memiliki sikap negatif berjumlah yaitu 51 responden (49,0%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) *Aedes aegypti*

Tindakan PSN	n	%
Kurang Baik	31	29,8
Baik	73	70,2
Total	104	100

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa yang paling banyak responden memiliki tindakan baik dengan jumlah yaitu 73 responden (70,2%) dan paling sedikit responden memiliki tindakan kurang baik berjumlah 31 responden (29,8%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung

Pengetahuan	Tindakan PSN				Total		p-value	OR
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	11	28,2	28	71,8	39	100	0,782	0,884
Baik	20	30,8	45	69,2	65	100		
Total	31	29,8	73	70,2	104	100		

Penelitian yang dilakukan pada 104 responden, diperoleh hasil responden yang memiliki pengetahuan tergolong kurang baik pada tindakan PSN katagori kurang baik yaitu berjumlah 11 responden (28,2%) dan pada tindakan PSN kategori baik sebanyak 28 responden (71,8%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tergolong baik pada tindakan PSN kategori kurang baik yaitu berjumlah 20 responden (30,8%), dan pada tindakan PSN kategori baik sebanyak 45 responden (69,2%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Kota Bitung, dimana *p value* 0,782 ($p > 0,05$). Adapun nilai *Odds Ratio* (OR) = 0,884 ini menjelaskan bahwa pengetahuan

bukan merupakan faktor resiko terhadap tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung, dimana nilai OR kurang dari angka satu.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryati (2012) yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara Tahun 2012. Hasil uji statistik diperoleh nilai signifikan *p* 0,454 lebih besar dari α 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan kejadian DBD. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan sangat baik tentang PSN, tidak melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil yang berbeda didapat oleh Sidabutar (2016) yang meneliti tentang

hubungan antara pendidikan dan pengetahuan dengan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD masyarakat di Desa Watutumou Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Dimana, berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p 0,000 yang berarti bahwa

terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD.

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung

Sikap	Tindakan PSN				Total	<i>P-value</i>	OR	
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%				
Negatif	21	41,2	30	58,8	51	100	0,013	3,010
Positif	10	18,9	43	81,1	53	100		
Total	31	29,8	73	70,2	104	100		

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap tergolong negatif pada tindakan PSN kategori kurang baik yaitu 21 responden (41,2%) dan pada tindakan PSN kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (58,8%) dari total 51 responden. Sedangkan untuk responden dengan sikap tergolong positif pada tindakan PSN kategori kurang baik yaitu berjumlah 10 responden (18,9%), dan pada tindakan PSN kategori baik sebanyak 43 responden (81,1%) yang merupakan total dari 53 responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Kota Bitung, dimana p value 0,013 ($p < 0,05$). Nilai OR = 3,010 yang berarti OR lebih dari angka satu, ini menjelaskan bahwa sikap merupakan faktor resiko tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuryanti (2013) tentang perilaku pemberantasan sarang nyamuk di masyarakat, hasil uji statistik didapatkan nilai p 0,007 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian penyakit demam berdarah dengue (DBD). Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Monintja (2015) yang berjudul hubungan antara karakteristik individu, pengetahuan dan sikap dengan tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. Dimana hasil uji statistik diperoleh nilai p 0,000 dengan tingkat kemaknaan α 0,05 maka $p < 0,005$ yang berarti terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan PSN DBD.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutu (2017) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue pada masyarakat di Kelurahan Poding Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan tahun

2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan PSN, hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang diperoleh yaitu p 0,609.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* tidak terdapat hubungan di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung.
2. Sikap dengan tindakan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* terdapat hubungan di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Girian Weru
Diharapkan lebih lagi meningkatkan upaya pelayanan kesehatan dalam bidang preventif dan promotif khususnya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat untuk PSN DBD.
2. Bagi Masyarakat Kelurahan Girian Permai
Masyarakat lebih meningkatkan lagi pengetahuan, sikap dengan tindakan dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) *Aedes aegypti* agar terhindar dari DBD. Salah satunya dengan memanfaatkan media yang menyediakan berbagai informasi berhubungan dengan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aryati IKC. 2012. *Hubungan Antara Sikap Dan Tindakan Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara Tahun 2012.* (Online), (<http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESIHATAN%20LINGKUNGAN/V4N2/>

[I%20Ketut%20Catur%20Aryati1,%20I%20Wayan%20Sali2,%20I%20Gusti%20Ayu%20Made%20Aryasih3.pdf](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESIHATAN%20LINGKUNGAN/V4N2/I%20Ketut%20Catur%20Aryati1,%20I%20Wayan%20Sali2,%20I%20Gusti%20Ayu%20Made%20Aryasih3.pdf)). diakses 10 November 2017.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2017. *Laporan Surveilans Terpadu Penyakit DBD Berbasis Puskesmas tahun 2016.* Manado.
- Dinas Kesehatan Kota Bitung. 2017. *Profil Kesehatan Kota Bitung tahun 2016.* Bitung
- Kemenkes, RI. 2016. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.* (Online),(<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin%20dbd%202016.pdf>). diakses 25 Maret 2017.
- Kemenkes, RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.* Jakarta. (Online), (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>). diakses 5 April 2017.
- Monintja TCN. 2015. *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado.* (Online), (https://cdn.fsbx.com/v/t59.2708-21/12073513_1000283126681079_2041090838_n.pdf/7859-15526-1-SM1.pdf?oh=aa0da38f2f7f5f8d058b9a98d7577c5d&oe=5A0343C0&dl=1). diakses 10 November 2017.
- Natoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta
- Natoatmodjo S. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryanti E. 2013. *Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Masyarakat.* (Online),(<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/download/2825/2881>). diakses 10 November 2017
- Puskesmas Girian Weru. 2017. *Profil Puskesmas Girian Weru tahun 2016.* Kota Bitung
- Sidabutar IM. 2016. *Hubungan Antara Pendidikan dan Pengetahuan Dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD Masyarakat di Desa Watutumou Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.* (Online), (<https://ejournalhealth.com/index.php/i>

- mmas/article/view/57). diakses pada 10 November 2017
- Tutu CG. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat di Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2017.* (Online), (<https://ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/download/327/319>). diakses 10 November 2017
- World Health Organization. 2016. *Dengue and Severe Dengue.* (Online), (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>). diakses 29 maret 2017.